

**KONSEP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DALAM ISLAM MENURUT MANSUR**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.i)  
pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh

Budianto  
NIM G000060122

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**


**2009**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang haq dan diridhai Allah, diturunkan melalui Nabi Muhammad *Shallallahu `Alaihi wa Sallam* yang dipilih sebagai rasul-Nya yang terakhir. Ajaran atau petunjuk Allah yang disebut agama Islam itu terhimpun secara lengkap dan sempurna di dalam Al Qur`an sebagaimana difirmankan melalui surat Ali Imron ayat 138 sebagai berikut:

 هَذَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

“(Al Quran) Ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa”. (Q.S. Ali Imron: 138) (Hadari Nawawi, 1993: 13).

Firman Allah ini menjelaskan bahwa Islam merupakan agama *universal*, bukan sekedar untuk suatu kaum atau bangsa tertentu dan bukan sekedar untuk manusia yang mendiami bagian bumi tertentu pula. Islam adalah untuk umat manusia sepanjang zaman dan seluruh alam.

Islam sebagai agama *samawi*, sumbernya adalah Allah bermaksud untuk menerangi kehidupan manusia agar tidak tersesat. Islam juga merupakan petunjuk jalan yang benar dan lurus bagi manusia, untuk mencapai ridha Allah dan bukan jalan yang dimurkaiNya. Dengan demikian berarti Islam memberikan pelajaran kepada manusia mengenai cara menjalani dan menjalankan hidup dan kehidupan yang baik dan benar untuk mencapai keberuntungan di dunia dan akhirat.

Uraian-uraian singkat di atas menjelaskan bahwa Islam merupakan ajaran yang menyentuh seluruh spek kehidupan manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia, alam sekitar dan dengan Allah sebagai penciptanya. Dalam hubungan antar sesama manusia itulah tersirat kewajiban yang dibebankan kepada manusia untuk mendidik setiap generasi baru yang dengan kehendak Allah hadir ke muka bumi secara sambung menyambung, agar memperoleh penerangan, petunjuk dan pelajaran agar menjadi orang-orang yang bertaqwa. Untuk dapat menjalankan kewajiban itu, Al Qur'an dengan dilengkapi hadits Rasulullah telah memberikan tuntunan agar usaha mendidik itu dikategorikan juga sebagai bagian dari perbuatan amal kebaikan yang diridhaiNya (Hadari Nawawi, 1993: 14).

Islam merupakan syariat Allah yang diturunkan kepada umat manusia di muka bumi agar mereka beribadah kepada-Nya. Pelaksanaan syariat ini menuntut adanya pendidikan manusia, sehingga manusia pantas memikul amanat dan menjalankan peran sebagai *khalifah*-Nya. Pendidikan yang dimaksud di sini adalah pendidikan Islam. Syariat Islam hanya dapat dilaksanakan dengan mendidik diri, generasi, dan masyarakat supaya beriman dan tunduk kepada Allah semata serta selalu mengingat-Nya. Oleh sebab itu, Pendidikan Islam menjadi kewajiban orang tua dan guru disamping juga menjadi amanat yang harus dipikul oleh suatu generasi untuk disampaikan kepada generasi berikutnya, dan dijalankan oleh para pendidik dalam mendidik anaknya. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Q.S At Tahrim: 6) (Asnelly Ilyas, 1995: 11).

Pendidikan Islam merupakan kebutuhan manusia, karena sebagai makhluk *pedagosis* manusia dilahirkan dengan membawa potensi dapat dididik dan mendidik sehingga mampu menjadi *khalifah* di bumi, pendidikan usia dini merupakan pijakan pertama bagi manusia untuk dapat menentukan langkah awal hidupnya. Anak yang lahir ke dunia akan terbentuk dari pendidikan pertama yang didapatkan. Rasulullah *Shallallahu `Alaihi wa Sallam* bersabda :

كل مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه. (رواه البخارى)

“Setiap bayi yang terlahir dilahirkan dalam keadaan *fithroh* (Islam) maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya seorang Yahudi, Nashrani, atau Majusi”. (H.R Bukhori) (Labib M.Z: 33).

Pendidikan individu, keluarga masyarakat dan pendidikan umat merupakan aspek-aspek kepada pendirian masyarakat utama dan upaya menciptakan umat teladan. Pendidikan anak merupakan cabang dari pendidikan individu, yang dalam hal ini Islam berusaha mempersiapkan dan membinanya agar menjadi anggota masyarakat yang berguna dan insan yang sholih di dalam hidup.

Pendidikan usia dini adalah pendidikan terpenting karena usia dini merupakan masa unik dalam kehidupan anak-anak. Karena usia ini merupakan masa pertumbuhan yang paling peka dan sekaligus paling sibuk. Pentingnya pendidikan anak usia dini menuntut pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang memusatkan perhatian pada anak. Sebab anak merupakan dambaan bagi setiap orang tua dan generasi penerus bangsa, namun salah satu permasalahan yang muncul adalah tidak setiap orang tua atau pendidik memahami cara yang tepat dalam mendidik anak usia dini. Dengan demikian, tidak sedikit orang tua mengalami kekecewaan, karena anak sebagai tumpuan harapan ternyata tidak sesuai yang diharapkan.

Berpijak dari permasalahan tersebut Mansur terpenggil untuk ikut serta menyumbangkan pemikirannya dengan menghadirkan buku ini. Buku yang berjudul: *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* ini menjelaskan konsep-konsep dan metode-metode secara jelas bagaimana mendidik anak usia dini, yang mencakup pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, pentingnya pendidikan anak usia dini, serta strategi mendidik anak usia dini. Adapun penulis buku tersebut, yaitu Mansur di samping merupakan salah satu dosen tetap di STAIN Salatiga, dia juga seorang penulis produktif yang telah melahirkan berbagai macam karya ilmiah. Di antara karya ilmiahnya yang sudah berhasil diterbitkan secara nasional adalah: *diskursus pendidikan Islam, mendidik anak sejak dalam kandungan, pendidikan prenatal menurut prespektif Islam, pendidikan dan globalisasi, sejarah pendidikan Islam di Indonesia, Islam dan anak usia dini*, serta

*akhlak dan pendidikan wahana pengembangan ilmu pengetahuan.* Ini semua menunjukkan kompetensi yang beliau miliki dalam dunia pendidikan Islam.

Inilah di antara latar belakang penulis memilih judul penulisan skripsi yang akan meneliti salah satu buku yang beliau tulis dengan judul skripsi KONSEP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM ISLAM MENURUT MANSUR.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk memudahkan dalam memahami maksud dari judul skripsi ini, terlebih dahulu perlu penulis tegaskan arti dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

### 1. Konsep

Konsep berasal dari kata "*concept*" yang berarti "*a general notion or idea*" atau pengertian, pendapat, rancangan (cita-cita) yang telah ada dalam pikiran (John M. Echolas dan Hasan Shadily, 1998: 87). Jadi yang dimaksud konsep di sini adalah rancangan terhadap pendidikan, khususnya pendidikan anak pada usia dini.

### 2. Pendidikan Anak Usia Dini

Pengertian pendidikan adalah suatu bimbingan atau peran secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Marimba: 19). Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun (Depdiknas, 2002: 3-4). Adapun

berdasarkan para pakar pendidikan anak, yaitu kelompok manusia yang berusia 6-8 tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak (Mansur, 2007: 88). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-8 tahun.

### 3. Mansur

Nama beliau adalah Mansur, lahir di Semarang dari pasangan Ismail Mustakim dengan Naimah Nahrowi Haji. Alamat beliau di wilayah Sidorejo, Salatiga, Jawa Tengah. Pendidikan formalnya diawali di SD Negeri Pulutan 1 Salatiga, lulus tahun 1985, PGA Negeri Salatiga lulus tahun 1988, fakultas tarbiyah IAIN Walisongo lulus tahun 1993, Magister IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 1998, dan Doktor Universitas Islam Negeri Yogyakarta lulus tahun 2005. Sekarang menjadi salah satu dosen tetap di STAIN Salatiga. Berpijak pada penjelasan masing-masing istilah di atas, dapat dikemukakan bahwa maksud dari judul penelitian ini adalah rancangan terhadap pendidikan pada anak usia dini menurut Islam yang ditulis oleh Mansur.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konsep pendidikan anak usia dini menurut Islam?
2. Bagaimanakah konsep pendidikan anak usia dini dalam Islam menurut Mansur ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui konsep pendidikan anak usia dini menurut Islam.
  - b. Untuk mengetahui konsep pendidikan anak usia dini dalam Islam menurut Mansur.
2. Manfaat
  - a. Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pendidikan Islam pada umumnya dan pendidikan anak pada khususnya, terutama mengenai pendidikan anak usia dini.
  - b. Praktis
    - 1) Memberikan masukan kepada para orang tua atau guru bagaimana mendidik anak usia dini menurut Islam.
    - 2) Memberikan masukan kepada para orang tua atau guru agar dapat mencontoh Islam dalam mendidik anak.

## E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian terdahulu yang mengungkap tentang pendidikan anak, antara lain:

1. M. Saifuddin Harits (STAIN, 2003), dengan judul skripsi "*Metode pendidikan bagi anak menurut Islam (aplikasinya dalam kehidupan)*", menyimpulkan bahwa metode-metode yang digunakan oleh Islam dalam pendidikan anak adalah metode keteladanan, kebiasaan, nasehat, cerita, kedisiplinan, partisipasi, pemeliharaan, ganjaran dan hukuman.
2. Indah Sri Riyanti (STAIN, 2003), dengan judul skripsi "*Konsep pendidikan anak pada masa pra sekolah menurut Islam*" menyimpulkan bahwa metode-metode pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak adalah: metode keteladanan, perintah dan caranya, pembiasaan. Adapun metode pendidikan yang sesuai dengan Al Qur`an dan As Sunnah antara lain: metode *ibroh dan mau`idzoh*, suri tauladan, *targhib dan tarhib*, historis, perumpamaan dan tanya jawab.
3. E.Z Ambarwati (STAIN, 2004), dengan judul skripsi "*Konsep Pendidikan Anak dalam Tradisi Islam (Telaah atas Tradisi Pendidikan Islam)*", menyimpulkan bahwa pendidikan anak dalam Islam, yang dalam hal ini beliau mengacu pada zaman Rasulullah terdapat hubungan yang relevan dengan pendidikan masyarakat Jawa.

Berpijak pada hasil-hasil penelitian di atas, tampak bahwa permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini belum ada yang mengungkap. Oleh karena itu, permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini memiliki kriteria kebaruan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini tergolong penelitian pustaka (*library research*), karena semua yang digali adalah bersumber dari pustaka (Sutrisno Hadi, 1983: 3).

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah hasil karya penelitian yang *otentik* dan *orisinil*, yang sumber data ini merupakan *deskriptif* langsung tentang kenyataan yang dibuat individu yang mengemukakan teori pertama kali (Ibnu Hajar, 1996: 83). Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku yang berjudul: *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, yang ditulis oleh Mansur.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah tulisan-tulisan atau buku-buku dari berbagai disiplin ilmu yang membahas pokok permasalahan dalam pembahasan ini secara tidak langsung (Ibnu Hajar, 1996: 84). Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya buku: *Tarbiyatul*

*Aulad fil Islam*, karya Abdullah Nashih Ulwan, *Metode Pendidikan bagi Anak Menurut Islam*, karya M. Saifuddin, *Pendidikan dalam Islam*, karya Dadang Hawari, *Pintar Mendidik Anak*, karya Husain Mazhahiri, dan lain-lain.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan adalah metode *dokumentasi*, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau *variabel* yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1998: 236). Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang diperlukan pada penelitian ini yang bersumber pada dokumen.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan adalah dalam bentuk pengumpulan data tentang pendidikan Islam, terutama pendidikan anak.

### 4. Analisis Data

Dalam analisis data *kualitatif*, metode yang digunakan untuk membahas sekaligus sebagai kerangka berpikir pada penelitian ini adalah metode *analisis konteks*, yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian diusahakan pula dengan analisa dan *interpretasi* atau penafsiran terhadap data-data tersebut (Winarno Surakhmad, 1985: 139).

Adapun untuk menganalisa data yang telah terkumpul digunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Deskriptif

Yaitu peneliti menguraikan secara teratur seluruh konsepsi buku (Anton Beker, 1990: 70).

b. Metode Induktif

Dengan berdasarkan pada analisa isi kitab tersebut, maka penulis mengambil kesimpulan dengan metode *induksi*, yaitu menganalisa semua bagian dan semua konsep pokok satu persatu dan dalam hubungannya satu sama lain agar darinya dapat dibangun suatu pemahaman *sintesis* (Anton Bekker, 1990: 69).

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan dalam pemahaman masalah yang akan dibahas, penulis menyajikan skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Bab ini akan membahas pendidikan anak usia dini dalam Islam, yang mencakup makna pendidikan dan pendidikan anak usia dini. Kemudian akan membahas tujuan pendidikan Islam, materi pendidikan Islam dan metode pendidikan Islam.

Bab III Biografi dan Pemikiran Mansur tentang Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Bab ini akan memuat biografi Mansur, yang mencakup

biografi, latar sosio kultural, dan pendidikannya. Kemudian akan membahas konsep pendidikan anak usia dini dalam Islam menurut Mansur, yang mencakup strategi mendidik anak usia dini. Kemudian akan membahas trilogi mendidik anak usia dini, yang mencakup sebersih-bersih tauhid, setinggi-tinggi ilmu pengetahuan dan sepandai-pandai *siyasa*h (cara) dalam mendidik anak. Kemudian akan membahas peranan keluarga dalam pendidikan anak usia dini, yang mencakup pendidikan akidah pendidikan ibadah, pokok-pokok ajaran Islam dan membaca Al Qur'an, serta pendidikan akhlakul karimah. Dan terakhir akan membahas faktor pendorong orang tua terhadap pendidikan anak usia dini.

Bab IV Analisis Data Tentang Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam Menurut Mansur.

Bab V Penutup. Berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup